

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis dan perhitungan dari data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Parameter-parameter yang memengaruhi efektifitas penangkapan debu ESP di PT.Antam Pomalaa, yaitu: arus input ESP, tegangan input ESP, kecepatan putaran produksi pada *Rotary Kiln*, kualitas pembakaran pada Burner Kiln, kondisi peralatan ESP, dan kondisi meterial (Tingkat Kelembapan Material)
2. Dari hasil survey dan invetigasi pada alat ESP, terdapat beberapa hal yang sering menjadi penyebab gangguan pada fungsi ESP dan berpotensi menurunkan efisiensinya. Salah satunya yaitu, kerusakan pada motor blower ESP dan terjadinya anomali pada pengaturan arus pada field 3 ESP RK-3
3. Dari *setting Charge Input Material*, rata-rata material yang menjadi debu pada RK-3 yaitu berkisar antara 3-4 % dari total charge input material dan untuk RK-4 rata-rata material yang menjadi debu yaitu berkisar antara 3.5-7.1 % dari total *charge input material*.
4. Dari grafik rata-rata debu masuk, debu tertangkap dan debu terlepas, dapat disimpulkan semakin besar *setting* arus pada ESP maka jumlah debu yang tertangkap akan meningkat dan efisiensi pun akan naik. Untuk *charge input material*, semakin besar charge input material maka jumlah debu yang tertangkap akan meningkat akan tetapi efisiensi ESP akan menurun.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan data yang telah dilakukan maka diharapkan kepada PT.Antam Pomalaa Perlu memperhatikan parameter-parameter sebelum melakukan konfigurasi pada alat kontrol ESP agar mendapatkan hasil yang optimal dan umur peralatan juga akan semakin panjang. Sebagai contoh, sebelum melakukan konfigurasi setting arus maximum dan arus minimum di PIACS DC, operator harus memperhatikan parameter-parameter yang telah ditentukan.